

Judul : **Perbedaan Konflik Sosial menurut Al-Qur'an dan Karl Marx**
Nama : **Abidah Khoirun Nizami**
Kelas : **MD IV A**
Jurusan/Fak : **Manajemen Dakwah / Fakultas Dakwah dan Komunikasi**
Email : **hirano.abidah@gmail.com**

Ini adalah resensi buku pertama saya, yang Insya Allah akan bermanfaat. Saya meresensi salah satu bab dalam buku “ Sosiologi Islam (Transformasi Sosial Berbasis Tauhid) “, bab itu berjudul Perspektif Islam tentang Konflik Sosial.

Konflik adalah kenyataan ilmiah yang ada di tengah masyarakat. Ia menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari perjalanan suatu masyarakat. Konflik kerap kali memberikan kontribusi atas perubahan yang terjadi masyarakat, selain juga memberikan sumbangan atas terjadinya disintegrasasi. Secara alamiah, masyarakat memiliki dua wajah: konflik dan konsensus. Masyarakat kapan saja dapat mengalami perubahan. Pada saat yang sama, masyarakat juga dapat menunjukkan wajah konflik dan perpecahan, serta memberikan kontribusi bagi terjadinya disintegrasasi.

Menurut Al-Qur'an, salah satu karakter mendasar manusia adalah potensinya yang besar untuk berkonflik, sebagaimana ditegaskan oleh Allah dalam QS. Al-Kahfi : 54. Bahkan, menurut Ibnu Abbas, tidak ada sesuatu yang punya kecenderungan amat keras untuk konflik selain manusia. Berbagai potensi yang berbeda, bahkan saling berlawanan, kebutuhan, dan keinginan, yang kadang saling bertabrakan telah memicu munculnya dinamika konflik.

Dalam pandangan sosiologi yang ideologis, konflik merupakan sebuah fakta keras yang bersifat alamiah, sebagai akibat logis dari adanya diferensiasi struktur sosial. Sejatinya, proses adalah sesuatu yang tidak terhindarkan terjadi di tengah-tengah masyarakat. Dalam batas-batas tertentu, bahkan masyarakat membutuhkan konflik.

Kondisi kehidupan sosial tertentu kalau dikaitkan dengan konflik, tentunya tidak sederhana, karena setiap konflik dalam kehidupan sosial itu tidak selalu bentuk dan sifatnya sama. Ada variasi dalam konflik, baik dalam bentuknya, sifatnya, penyebabnya, dan langkah-langkah dalam menyelesaikannya.

Menurut Karl Marx, konflik merupakan pertentangan antara kelas borjuis melawan kelas proletar yang memperebutkan sumber-sumber ekonomi. Karl Marx menjelaskan bahwa masyarakat pada abad ke-19 di Eropa terbagi menjadi 2 kelas sosial yakni :

a. Borjuis

Merupakan nama khusus untuk para kapitalis dalam ekonomi modern. Mereka memiliki alat-alat produksi dan memperkerjakan pekerja upahan.

b. Proletar

Merupakan pekerja yang menjual kerja mereka dan tidak memiliki alat-alat produksi sendiri.

Pada awalnya teori yang dikembangkan oleh Karl Marx ini mempunyai niat baik untuk menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia. Bahkan, awal teorinya berawal dari nilai-nilai spiritual. Marx melihat bahwa

teori yang berkembang saat ini hanya melihat dunia dari berbagai perspektif, bukan berusaha untuk mengubahnya. Inilah tampaknya yang menjadi titik balik teori Karl Marx.

Al-Qur'an diturunkan oleh Allah Swt., untuk menjadi pedoman hidup manusia, untuk menjadi aturan bagi manusia. Berisi tentang firman-firman Allah yang tidak akan pernah diragukan lagi akan kebenarannya. Meskipun isinya merupakan suatu kebenaran, masih banyak sekali manusia yang ingkar atau meragukan akan kebenaran Al-Qur'an. Dari sebab inilah yang bisa jadi menimbulkan suatu konflik yang muncul di masyarakat tentang berbagai masalah kehidupan.

Nah, maka dari itu dibutuhkanlah ahli tafsir yang memang benar-benar ahli tafsir tidak abal-abal terutama di Indonesia, yang digunakan untuk memahamkan mereka-mereka yang tidak faham atau belum percaya terhadap Al-Qur'an. Sebenarnya Al-Qur'an itulah yang memberikan jalan keluar atas semua persoalan-persoalan atau konflik-konflik yang ada pada masyarakat yakni, bahwa perbedaan status sosial yang dimiliki oleh masing-masing individu akan dipertanggung jawabkan, bukan untuk saling menindas, tetapi untuk saling memberi dan melengkapi. Al-Qur'an menyadarkan bahwa manusia dalam status apa pun dan bagaimanapun, tetap memiliki keterbatasan yang memerlukan orang lain.

Demikian hanya ini yang dapat saya sampaikan, terimakasih atas perhatiannya dan mohon maaf atas segala kekurangan. Saya hanyalah manusia biasa yang tak luput dari dosa, semoga yang hanay sedikit yang

sampaikan ini bisa jadi amal jariyah saya dan bermanfaat bagi umat manusia semua. Aamiin.

Daftar Pustaka

Agus Ahmad Safe'i. Sosiologi Islam. 2017. Bandung : Simbiosis Rekatama Media

Frant Magnis. Pemikiran Karl Marx “ Sosialisme Utopis Keaperselisihan Revisionism”. 1999. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama